

ABSTRAK

TINGKAT KONFLIK DAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN Studi Kasus Perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro Kalibawang Kulon Progo

**A. Joni Hermanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah produktivitas karyawan bagian penenun di Perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro yang berada pada tingkat konflik sedang adalah lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas karyawan pada tingkat konflik rendah dan tinggi. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian penenun yang berjumlah 33 orang dan untuk mendapatkan data mengenai tingkat konflik dan produktivitas per harinya peneliti memberikan kuesioner pada semua karyawan bagian penenun.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui profil karyawan adalah analisis persentase. Kemudian untuk mengetahui apakah produktivitas karyawan pada tingkat konflik sedang lebih tinggi dibandingkan pada karyawan tingkat konflik rendah dan tinggi digunakan distribusi F dan dilanjutkan perbandingan ganda dengan metode Scheffe.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis persentase didapat bahwa semua karyawan bagian penenun adalah pria (100%) dan sebagai karyawan tetap. Sebagian besar berumur 36 - 45 tahun (48,48%), tingkat pendidikan SLTP (66,67%) dan berstatus kawin (93,93%). Dari hasil analisis dengan distribusi F yang dilanjutkan dengan perbandingan ganda metode Scheffe diperoleh hasil produktivitas karyawan pada tingkat konflik sedang lebih tinggi daripada karyawan dengan tingkat konflik rendah maupun tinggi. Sedangkan produktivitas karyawan dengan tingkat konflik rendah dan tinggi dapat dikatakan sama.

ABSTRACT

CONFLICT LEVEL AND EMPLOYEES' PRODUCTIVITY Case Study at Textile Mill "Santa Maria Boro" Kalibawang Kulon Progo

**A. Joni Hermanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1999**

This research intends to examine whether the productivity of the weaving department of Textile Mill "Santa Maria Boro" when being at the intermediate level of conflict is higher compared with a high or low conflict level. The sample of this research, comprises all employees of the weaving department (33 people) and, to obtain data concerning the conflict level and average daily production, the researcher distributed a questionnaire to all employees.

The data analysis technique used to compose a profile of the employees was percentage analysis. To know the employees' productivity on the intermediate conflict level compared with the employees' productivity on the low and high conflict level, the researcher used F distribution, continued with double comparison using the Scheffe method.

Based on the analysis, the result of the percentage analysis shows that all of the employees of the weaving department are men (100%) and permanent employees. Most of them were 36 - 45 years old (48,48%), their education level junior high school (66,67%) and having marital status (93,93%). From the analysis of the F distribution which was continued with double comparison using the Scheffe method, it was clear that there was a difference in productivity between the employees on the middle conflict level with the productivity on the low and high conflict level. After double comparison, it was established that the employees' productivity on the middle conflict level was higher than the employees' productivity on the low or high conflict level. Whereas, the employees' productivity on the low and high conflict level is similar.